

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dan metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode kualitatif, pengertian penelitian kualitatif menurut beberapa ilmuwan seperti ialah sebagai berikut. Bodgan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian lapangan, seperti yang digunakan oleh peneliti ini, adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di tempat kejadian yang sesuai dengan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari sumbernya, baik itu melalui observasi langsung, wawancara, atau partisipasi aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam dan data yang akurat tentang fenomena yang diteliti di lingkungan aslinya.

Metode penelitian kualitatif, seperti yang dipilih oleh peneliti, mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, bukan angka atau statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, menggali makna yang terkandung dalam pengalaman mereka, dan menggambarkan konteks serta kompleksitas dari suatu masalah atau fenomena. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek yang mendalam dan kompleks dari objek penelitian, seperti sikap, keyakinan, nilai-nilai, dan persepsi yang mendasari perilaku dan kegiatan organisasi.⁴⁰

B. Pendekatan Penelitian

Dan pendekatan kualitatif diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi kehidupan suatu objek dan dihubungkan dengan pemecahan masalah, baik dari segi teoritis dan praktis. Oleh karena itu pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 52.

tentang Organisasi Dewan Masjid Indonesia di Kota Kudus sendiri dengan jelas dan rinci agar bisa di jadikan sebagai ilmu penenegetahuan yang suatu saat akan berguna.⁴¹

Pendekatan kualitatif merujuk pada serangkaian proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari kehidupan nyata suatu objek penelitian. Pendekatan ini tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga memahami konteks, signifikansi, dan interpretasi fenomena yang diamati. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengaitkan informasi yang diperoleh dengan teori-teori yang ada atau untuk mengembangkan teori baru. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang Organisasi Dewan Masjid Indonesia di Kota Kudus, dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang mendalam dan praktis yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah teoritis maupun praktis di masa depan.

C. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini akan membutuhkan suatu tempat atau lokasi yang cocok sehingga peneliti memutuskan bahwa tempat atau lokasi Penelitian ini di laksanakan di Kantor Kemenag Kota Kudus. Dan alasan peneliti memilih kantor kemenag kota Kudus untuk melakukan penelitian karena tempatnya yang mudah di jangkau dan yaman, untuk melakukan penelitian lapangan yang berupa wawancara langsung dengan pengurus atau pimpinan organisasi dewan masjid Indonesia beserta anggota, dan tokoh-tokoh masjid di kota Kudus.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah tentang penerapan fungsi manajemen organisasi Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027. Subjek dalam penelitian untuk informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa informan yaitu sebagai berikut:

1. Ketua Bidang Pemberdayaan Organisasi Dan Pengembangan yaitu Dengan Bapak Drs.H Achmad Saerozi.
2. Ketua Bidang Dakwah Dan Kajian yaitu Dengan Bapak H. Misbahuddin Nashan, M.Pd.
3. Ketua Bidang Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Bapak H. Shony Wardana, S.Ag,M.Pd.
4. Ketua Bidang Sarana, Hukum, Wakaf Dan Ziz DENGAN BAPAK H.M Ulin Nuha, Lc.,M.Us.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 58.

5. Ketua Bidang Pengembangan Ekonomi Umat Dan Iptek Dengan Bapak H.M Ihdi Fahmi,St
6. Ketua Bidang Pengembangan Potensi Muslimah Dan Anak Dengan Bapak Zaenal Fahmi, S.Ag.
7. Ketua Bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup Dan Kepemudaan Dengan Bapak H, Achmad Suud.
8. Ketua Bidang Informasi Dan Humas Dengan Bapak Drs.H. Ahmad Sururi,M.H.
9. Ketua Bidang Sosial Kemanusiaan Dengan Drs.H. Suudi,M.Pd.I

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data sumber data yang memuat data utama yakni, data yang diperoleh secara langsung dilapangan, dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan atau informasi yang dilakukan melalui wawancara dokumentasi.⁴² Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada:

- a. Ketua Bidang Pemberdayaan Organisasi Dan Pengembangan yaitu Dengan Bapak Drs.H Achmad Saerozi.
- b. Ketua Bidang Dakwah Dan Kajian yaitu Dengan Bapak H. Misbahuddin Nashan, M.Pd.
- c. Ketua Bidang Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Bapak H. Shony Wardana, S.Ag,M.Pd.
- d. Ketua Bidang Sarana, Hukum, Wakaf Dan Ziz DENGAN BAPAK H.M Ulin Nuha, Lc.,M.Us.
- e. Ketua Bidang Pengembangan Ekonomi Umat Dan Iptek Dengan Bapak H.M Ihdi Fahmi,St
- f. Ketua Bidang Pengembangan Potensi Muslimah Dan Anak Dengan Bapak Zaenal Fahmi, S.Ag.
- g. Ketua Bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup Dan Kepemudaan Dengan Bapak H, Achmad Suud.
- h. Ketua Bidang Informasi Dan Humas Dengan Bapak Drs.H. Ahmad Sururi,M.H.
- i. Ketua Bidang Sosial Kemanusiaan Dengan Drs.H. Suudi,M.Pd.I

⁴² Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, (Surakarta: CakraBooks 2014), 113.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain seperti, buku, dokumen, foto, ataupun stastik.⁴³ Dalam peneltian ini data sekunder yang diperlukan seperti berbagai kegiatan Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur atau langkah awal yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui tam aka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar standar data yang ditetapkan. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ialah teknik pengumpulan data denga metode yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan rung, tempat, pelaku kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi yang efektif yaitu dengan melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument.⁴⁴

Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara pengamatan langsung Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027 serta melakukan pengamatan data dengan mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana oleh pihak Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027 agar bisa mengetahui kualitas pelayananan terhadap jamaah haji dan umroh sehingga bisa menjadikan bahan untuk penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengajukan pertanyaan oleh peneliti kepada subyek untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, wawancara juga merupakan teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuuk keperluan melaksanakan proses penelitian . efektivitas wawancara tergantung pada proses komunikasi yang dibangun oleh seseorang pewancara (komunikator) dan orang yang diwawancarai (komunikan), metode

⁴³ Farida Nugrahani, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa”, 114.

⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 102-103.

ini dipergunakan untuk mendapatkan informa dan mengggali data yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁵

Dalam metode penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027 dan jajaran dari berbagai bidang seperti :

- a. Ketua Bidang Pemberdayaan Organisasi Dan Pengembangan yaitu Dengan Bapak Drs.H Achmad Saerozi.
- b. Ketua Bidang Dakwah Dan Kajian yaitu Dengan Bapak H. Misbahuddin Nashan, M.Pd.
- c. Ketua Bidang Pendidikan Dan Pelatihan Dengan Bapak H. Shony Wardana, S.Ag,M.Pd.
- d. Ketua Bidang Sarana, Hukum, Wakaf Dan Ziz DENGAN BAPAK H.M Ulin Nuha, Lc.,M.Us.
- e. Ketua Bidang Pengembangan Ekonomi Umat Dan Iptek Dengan Bapak H.M Ihdi Fahmi,St
- f. Ketua Bidang Pengembangan Potensi Muslimah Dan Anak Dengan Bapak Zaenal Fahmi, S.Ag.
- g. Ketua Bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup Dan Kepemudaan Dengan Bapak H, Achmad Suud.
- h. Ketua Bidang Informasi Dan Humas Dengan Bapak Drs.H. Ahmad Sururi,M.H.
- i. Ketua Bidang Sosisal Kemanusiaan Dengan Drs.H. Suudi,M.Pd.I

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan analisis yang dilakukan dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen, sebagaindsata yang tersedia seperti laporan, foto, surat-surat, buku, majalah ilmiah, arsip, catatan harian maupun notulen rapat, sehingga bisa mempermudah mendapatkan data yang lebih spesifik.⁴⁶

Darisitu peneliti menerapkan metode dokumentasi untuk menggali data seperti, kondisi dan gambaran umum mengenai Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027.

⁴⁵Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 60.

⁴⁶Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 91.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh secara langsung dilapangan ialah fakta yang masih mentah dan masih perlu dianalisis atau diolah lebih lanjut agar menjadi data yang bisa ditanggjawabkan. Hal selanjutnya yang harus dilakukan peneliti yaitu menguji keabsahan data yang di dapatkan ,hal penting dalam proses penelitian kualitatif menguji keabsahan data yang erat kaitannya dengan validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh adalah data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Adapun penguji keabsahan data pada pengujian kredibilitas ialah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti, berikut cara menguji keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dengan melakukan kegiatan wawancara lagi dengan sumber data yang baru ditemui maupun data yang sudah pernah ditemui. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka rapport, semakin akrab, serta semakin terbuka sehingga dari sini tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴⁷

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara melakukan kembali pengamatan di Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027 untuk menguji kredibilitas dari penelitian dengan mengfokuskan data yang sudah diperoleh dicek kembali ke lapangan agar data bisa benar-benar valid.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan pengamatan peneliti harus menunjukan kegigihan dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk diperdalam dan hal yang belum ada diupayakan keberadaanya, sehingga peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan bekesinambungan.⁴⁸

Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan mengkaji dan memperdalam informasi dalam Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Kudus Tahun Periode 2022 sampai 2027 untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan konteks peneliti yang spesifik, dengan demikian menjadi

⁴⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 214.

⁴⁸ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Jaffray, 2019), 135.

kesempatan peneliti untuk mendiskripsikan serta mengkaji lebih dalam agar sungguh-sungguh menggali fenomena dan menjelaskan apa dibalik fenomena penelitian.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan refrensi dalam penelitian ini dimaksudkan karena adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara atau gambaran keadaan didukung dengan foto-foto yang menggunakan alat-alat perekam, berupa kamera, perekam suara sehingga bisa mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.⁴⁹

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dimaksud artinya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan info mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi ketika penelitian dilakukan.

Analisis data artinya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensistensikannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain. Analisis data artinya menarik kesimpulan atas masalah yang diteliti, maka peneliti perlu memerlukan analisis data. konklusi yang ditarik bisa merupakan gambaran interpretif mengenai empiris atau tanda-tanda yang diteliti secara keseluruhan pada setting tertentu bukan untuk digeneralisasikan. Teknik pengolahan data yang dimaksud adalah data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah, dan dikerjakan serta dimanfaatkan sedemikian rupa dengan menggunakan metode deskriptif. Penulis akan melakukan pencatatan serta berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat penelitian dilakukan.⁵⁰ Langkah-langkah analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Data Reduction/Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

⁵⁰ Nur Hidayah Muh.Said, *Metode Penelitian Dakwah*, 61.

mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penulis mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan ataupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif serta disesuaikan dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

2. *Data Display/Display Data*

Display data merupakan penyajian serta pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif, yang menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik.

3. *Comparatif/Analisis Perbandingan*

Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. *Conclusion Drawing/Verification/Penarikan Kesimpulan*

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan.⁵¹

20. ⁵¹ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992),